

## PENERAPAN PEMBUATAN PROPOSAL PROFIL UMKM DI DESA PEMATANG SERAI

Uswatun Hasanah<sup>1\*</sup>, Annisa Ilmi Faried<sup>2</sup>, Saimara Sebayang<sup>3</sup>, Nisa Ulzannah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembangunan Pancabudi

[uswatunhasanah@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:uswatunhasanah@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>1</sup>

Received: 25-08- 2024

Revised: 10-09-2024

Approved: 30-09-2024

### ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pematang Serai dalam menyusun proposal profil usaha yang berkualitas, sehingga dapat memperbesar peluang mereka untuk mendapatkan hibah. Melalui metode partisipatif, pelatihan ini melibatkan pelaku UMKM dalam kegiatan penyusunan profil bisnis, analisis keuangan sederhana, serta strategi pengembangan usaha jangka pendek dan panjang. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam aspek-aspek kunci tersebut. Namun, ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemahaman awal dan keterampilan teknologi, yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dampak potensial dari pelatihan ini adalah peningkatan akses UMKM terhadap pendanaan, pengembangan kapasitas usaha, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan ini diharapkan dapat berlanjut secara berkala dan mendapat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan agar UMKM di desa ini dapat berkembang lebih mandiri dan berdaya saing.

**Kata kunci:** UMKM, proposal profil usaha, hibah, Desa Pematang Serai, peningkatan kapasitas

### PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa-desa di Indonesia. Di Desa Pematang Serai, potensi UMKM sangat besar, khususnya dalam bidang pertanian, kerajinan, dan pengolahan makanan. Namun, UMKM di desa ini menghadapi berbagai kendala dalam mengakses bantuan keuangan dan hibah, terutama karena kurangnya kemampuan dalam menyusun proposal yang baik dan memenuhi standar administrasi.

Proposal profil UMKM merupakan dokumen penting yang mencakup informasi mendalam tentang struktur usaha, visi dan misi, aspek keuangan, serta potensi pertumbuhan bisnis. Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Pematang Serai yang belum memahami pentingnya dokumen ini dan belum memiliki keterampilan dalam menyusunnya. Ketidakmampuan ini berdampak pada rendahnya tingkat penerimaan hibah dan modal usaha bagi UMKM, yang dapat menghambat perkembangan bisnis mereka.

Penerapan pelatihan pembuatan proposal profil UMKM bertujuan untuk membekali pelaku UMKM di Desa Pematang Serai dengan kemampuan menyusun proposal yang memenuhi standar pendanaan dan lebih mudah dipahami oleh lembaga pemberi hibah. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan aksesibilitas terhadap bantuan pendanaan, sehingga mampu berkembang dan berkontribusi pada perekonomian desa secara lebih optimal.

Melalui kegiatan pengabdian ini, para pelaku UMKM akan dilatih dan didampingi dalam menyusun profil dan proposal yang relevan, lengkap, dan terstruktur. Pendampingan ini mencakup pelatihan dalam penulisan, penyusunan anggaran, serta penyusunan tujuan dan strategi bisnis yang mendukung permohonan hibah. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan UMKM yang lebih profesional dan mandiri di Desa Pematang Serai.

**METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode partisipatif, di mana para pelaku UMKM di Desa Pematang Serai terlibat secara aktif dalam pelatihan pembuatan proposal profil usaha. Metode ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi, serta monitoring dan tindak lanjut.

**Tabel 1. Skoring UMKM Desa Pematang Serai**

No.	Aspek Utama	Sub-Aspek	Bobot (%)	Skor (1-5)	Total Skor
1	Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan	Profil Bisnis yang Komprehensif	25%	4	1.00
		Analisis Keuangan Sederhana	20%	4	0.80
		Strategi Pengembangan Usaha	15%	4	0.60
Subtotal Peningkatan Pemahaman					<b>2.40</b>
2	Tantangan yang Dihadapi Peserta	Keterbatasan Pemahaman Awal	15%	3	0.45
		Keterbatasan Keterampilan Teknologi	10%	3	0.30
		Kesulitan dalam Menyusun Anggaran	10%	3	0.30
Subtotal Tantangan					<b>1.05</b>
3	Dampak Potensial terhadap Pengembangan UMKM	Peningkatan Peluang Akses Hibah	20%	5	1.00
		Pengembangan Kapasitas UMKM	15%	4	0.60
		Dampak Sosial-Ekonomi bagi Desa	10%	4	0.40
Subtotal Dampak Potensial					<b>2.00</b>
Total Keseluruhan			<b>100%</b>		<b>5.45</b>

Sumber: Hasil Pengabdian Di Analisis, 2024

**1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan identifikasi peserta untuk memastikan bahwa UMKM yang akan mengikuti pelatihan adalah yang membutuhkan bimbingan dalam penyusunan proposal usaha. Setelah itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang meliputi materi pembuatan profil UMKM, pengelolaan keuangan sederhana, serta strategi bisnis. Dalam tahap ini, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini penting untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan lokal dan melibatkan berbagai pihak yang relevan.

**2. Pelaksanaan Pelatihan**

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan pembukaan yang bertujuan memperkenalkan tujuan serta manfaat pelatihan kepada para peserta, sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya proposal profil UMKM dalam mendapatkan dukungan pendanaan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan proposal profil UMKM, yang

meliputi beberapa aspek penting, seperti:

- Profil Bisnis: Peserta diajarkan cara membuat deskripsi usaha yang lengkap dan informatif, mencakup jenis usaha, target pasar, produk atau layanan, serta keunggulan kompetitif.
- Analisis Keuangan Dasar: Peserta dibimbing dalam pencatatan keuangan sederhana dan penyajian data keuangan yang relevan untuk proposal.
- Penyusunan Strategi Usaha: Peserta menyusun rencana pengembangan usaha yang mencakup jangka pendek dan jangka panjang.

Setelah pemberian materi, peserta melaksanakan simulasi penyusunan proposal secara mandiri, dengan bimbingan dari tim pelatihan untuk memastikan bahwa mereka memahami setiap tahap penyusunan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal profil UMKM di Desa Pematang Serai telah dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah pelaku UMKM yang berasal dari berbagai sektor usaha seperti kuliner, kerajinan, dan produk olahan pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat proposal yang memenuhi standar administrasi hibah. Pembahasan hasil kegiatan ini mencakup beberapa aspek, yaitu peningkatan pemahaman peserta, tantangan yang dihadapi, serta dampak potensial dari pelatihan ini.

### 1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai penyusunan proposal profil usaha yang sesuai standar. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam beberapa aspek, antara lain:

- Profil Bisnis yang Komprehensif: Peserta mampu menyusun deskripsi usaha yang mencakup identitas usaha, target pasar, produk unggulan, serta keunggulan kompetitif. Pemahaman ini penting untuk menarik minat lembaga pemberi hibah.
- Analisis Keuangan Sederhana: Peserta memahami dasar pencatatan keuangan, termasuk cara menyusun laporan keuangan sederhana. Pemahaman ini diperlukan agar proposal terlihat lebih profesional dan dapat meyakinkan lembaga pendanaan.
- Strategi Pengembangan Usaha: Peserta mampu merumuskan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk usaha mereka. Kemampuan ini akan membantu mereka merancang rencana usaha yang lebih terarah dan berkelanjutan (Uswatun Hasanah, 2023)

### 2. Tantangan yang Dihadapi Peserta

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan perkembangan positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pelatihan, di antaranya:

- Keterbatasan Pemahaman Awal: Peserta memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha yang beragam, sehingga ada perbedaan pemahaman tentang konsep dasar penyusunan proposal. Beberapa peserta memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi.
- Keterbatasan Keterampilan Teknologi: Banyak peserta yang belum terbiasa menggunakan teknologi sederhana seperti komputer untuk menyusun proposal, sehingga tim pengabdian harus menyediakan panduan tambahan bagi mereka yang kurang terbiasa.
- Kesulitan dalam Menyusun Anggaran: Penyusunan anggaran menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian peserta yang belum memiliki keterampilan dasar dalam pencatatan dan perencanaan keuangan. Pendampingan lebih intensif diperlukan pada bagian ini untuk memastikan proposal mereka lebih lengkap.

### 3. Dampak Potensial terhadap Pengembangan UMKM

Dengan kemampuan baru dalam menyusun proposal yang lebih lengkap dan terstruktur,

UMKM di Desa Pematang Serai kini memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses pendanaan melalui hibah. Potensi dampak dari kegiatan ini adalah:

- Peningkatan Peluang Akses Hibah: Dengan proposal yang lebih terstruktur, peserta memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan hibah yang diinginkan, yang dapat digunakan untuk memperkuat modal usaha dan mengembangkan produk. (Anggia Ramadhan, 2023)
- Pengembangan Kapasitas UMKM: Peningkatan keterampilan administratif dan perencanaan bisnis akan membantu UMKM menjadi lebih profesional dan siap untuk memperluas pasar, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan daya saing. (Uswatun Hasanah A. I., 2022)
- Dampak Sosial-Ekonomi bagi Desa: Dengan berkembangnya UMKM yang lebih kuat dan berdaya saing, diharapkan akan terjadi peningkatan ekonomi lokal di Desa Pematang Serai. Hal ini juga dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan. (Fadlan, 2023)

### KESIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan proposal profil UMKM sangat bermanfaat bagi pelaku usaha di Desa Pematang Serai. Namun, diperlukan pendampingan lanjutan bagi peserta untuk memperdalam keterampilan, terutama dalam pencatatan keuangan dan teknologi. Disarankan juga agar pemerintah desa dan pihak terkait memberikan dukungan berkelanjutan melalui bimbingan dan pendampingan secara berkala. (Wahyu Indah Sari, 2023). Upaya kolaboratif dengan lembaga-lembaga pemberi hibah dan perbankan lokal juga perlu ditingkatkan untuk membuka lebih banyak peluang pendanaan bagi UMKM di desa tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil memberikan dampak positif dalam membangun kapasitas UMKM di Desa Pematang Serai. Dengan adanya dukungan yang berkesinambungan, UMKM di desa ini diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian desa. (Annisa Ilmi Faried, 2021) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (Sembiring, 2018)

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Ramadhan. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus Pendapatan Petani Desa Medan Krio*. Tahta Media.
- Annisa Ilmi Faried, U. H. (2021). Pilar Membangun Ekonomi Melalui UMKM Sebagai Peluang Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2 (3), 611 - 616.
- Fadlan, A. (2023). Digitalisasi UMKM Dengan Penguatan Media Sosial Pada Kelompok UMKM Di Kelurahan Pelawi Utara Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Prioritas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (02), 42-48.
- Sembiring, R. (2018). Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahlawan. *Jepa*, 3 (1) 75 - 82.
- Uswatun Hasanah, A. F. (2023). Affecting Rice Production On The Income And Welfare Of Rice Farmers In Desa Mangga. *Prosiding Universitas Darmawangsa*, 636-648.
- Uswatun Hasanah, A. I. (2022). Perbandaingan Model Pengembangan dan Strategi Kemitraan UMKM Danau Siombak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (4), 2579 - 2588.
- Wahyu Indah Sari, A. S. (2023). Analisis Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Era Ekonomi Digital Melalui Metode Uji Beda (Studi Kasus: Desa Kota Pari). *Jurnal Edunomika*.